

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2017) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagai mana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan ini dilaksanakan di PT Timbul Mandiri Jaya Boyolali yang meliputi lima cabang di Boyolali yaitu Cepogo, Karanggede, Pengging, Simo dan Andong. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Timbul

Mandiri Jaya Motor Boyolali yaitu *Dealer* Pusat Timbul Jaya dan 5 cabang di Kabupaten Boyolali yang jumlahnya 100 orang karyawan.

3.3.2 Sampel

Menurut Darmawan (2013) sampel adalah objek yang diambil dari populasi dan harus bersifat valid. Teknik pengambilan sampel data penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016) sampling jenuh menggunakan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel, maka peneliti mengambil seluruh karyawan PT Timbul Mandiri Jaya Boyolali sebanyak 100 orang sebagai sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut, Nazir (2011).

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen Sujarweni (2014).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi kerja (X_1)
2. Kompensasi (X_2)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Indikator	Definisi	Skala
X1 Motivasi Kerja	<i>Need for achievement</i> (kebutuhan berprestasi)	Kemampuan karyawan untuk mencapai hubungan standar yang ditetapkan perusahaan	<i>Likert</i>
	<i>Need for affiliation</i> (kebutuhan afiliasi)	Kebutuhan yang membuat karyawan berperilaku wajar dalam melaksanakan tugas	<i>Likert</i>
	<i>Need for power</i> (kebutuhan kekuasaan)	Keinginan karyawan untuk saling bersahabat dan mengenal lebih jauh dalam sebuah perusahaan	<i>Likert</i>
X2 Kompensasi	Gaji atau upah	Jumlah gaji atau upah yang diberikan dan ketepatan perusahaan dalam memberikan gaji atau upah kepada karyawan	<i>Likert</i>
	Bonus	Pembayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan dari hasil keuntungan.	<i>Likert</i>

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3.1 Variabel Operasional

	Insentif	Imbalan yang diberikan oleh perusahaan karena karyawan telah berhasil mencapai target atau melebihi target yang telah ditentukan oleh perusahaan	<i>Likert</i>
	Asuransi	Perlindungan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan	<i>Likert</i>
	Tunjangan	Tingkat pemberian tunjangan /THR	<i>Likert</i>
	Fasilitas	Pemberian dan ketersediaan fasilitas perusahaan	
Y Kinerja Karyawan	Efektivitas dan efisiensi	Ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan	<i>Likert</i>
	Tanggung jawab	Kesadaran dalam menyelesaikan tugas yang dimiliki dan mampu menghadapi resiko dalam pekerjaan	<i>Likert</i>
	Disiplin	Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sanggup untuk menerima sanksi dan menyelesaikan tugas tepat waktu	<i>Likert</i>
	Inisiatif	Menciptakan ide-ide baru dalam memajukan perusahaan, kemampuan menyelesaikan pekerjaan secara mandiri	<i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh ke lokasi penelitian, untuk mencari data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode :

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan untuk dijawab. Dalam penelitian ini instrument pengumpulan datanya menggunakan konsep skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017) skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Sugiyono (2017) juga berpendapat bahwa jawaban setiap indikator instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dalam penelitian ini terdapat 5 tipe point jawaban yang diberikan. Penilaian diukur *scrolling* berdasarkan skala *Likert*.

Sangat Setuju	(SS)	: 5
Setuju	(S)	: 4
Kurang Setuju	(KS)	: 3

Tidak Setuju	(TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	: 1

2. Metode Studi Pustaka

Membaca, mencermati, mengenali dan membahas bahan bacaan (Untuk memperoleh referensi sesuai dengan kebutuhan peneliti melalui sumber-sumber ilmiah seperti buku-buku, jurnal dan lainnya).

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Notoatmodjo (2012) uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.

Menurut Sugiyono (2017) keputusan ujinya adalah:

1. Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} artinya variabel tersebut valid.
2. Apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} artinya variabel tersebut tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010) uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat menurut Azwar (2011) uji reliabilitas juga merupakan faktor penting dalam sebuah penelitian, sebuah data penelitian yang berkualitas memiliki instrument yang valid dan reliabel sehingga menghasilkan kesimpulan yang positif.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan

R_{ac} = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

K = Banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = Jumlah atau total varians

Dari rumus diatas dapat diambil beberapa point dalam menentukan reliabel atau tidaknya, yaitu

1. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $r_{ac} > 0,6$
2. Baik buruknya instrumen dapat dikonsultasikan dengan nilai r-tabel (r produk momen). tingkat reliabilitas instrumen baik, jika $r_{ac} > r$ -tabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas atau/ *predictor* (X_1, X_2, \dots, X_n). Suharyadi dan Purwanto (2011) adapun persamaan model regresi berganda tersebut adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan

a : konstan

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$: Koefisien variabel bebas

X_1, X_2 : Variabel independen

X_1 : Motivasi kerja

X_2 : Kompensasi

e : Error

3.7.2 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh dan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Uji t

Menurut Sugiyono (2017) Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak berubah.

Uji t dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi pearson

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) syaratnya :

1. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sedangkan dalam menentukan nilai t_{tabel} rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

Keterangan:

t_{tabel} = Nilai t_{tabel}
 α = Taraf signifikansi
 n = Jumlah sampel
 k = Jumlah variabel X

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (H_0) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : $\pm t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila : $\pm t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak berpengaruh signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang

menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti diagonal. Menurut Ghozali (2018) uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogrov Smirnov* menunjukkan nilai yang signifikan di bawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance*

Inflation Factor) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lain. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,01$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 .

3.8.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana maka digunakan adalah nilai *R square*. Namun, apabila analisis digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.

Hasil penentuan *Adjusted R²* dapat dilihat pada *output model summary*. Pada kolom *Adjusted R²* dapat diketahui berapa presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Apabila nilai koefisien determinasi (*R-square*) pada suatu estimasi mendekati angka 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya, sebaliknya apabila koefisien determinasi (*R-square*) menjauhi angka 1 atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.